

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Indonesia, Vietnam, dan Sri Lanka mengalami perkembangan yang signifikan dalam ekspor lada selama periode 2000-2023. Indonesia mencatat peningkatan rata-rata volume ekspor sebesar 3,04% dan nilai ekspor meningkat 6,51%. Vietnam menunjukkan pertumbuhan yang lebih besar dengan peningkatan 14,82% untuk volume ekspor dan 9,51% untuk nilai ekspor. Sri Lanka mengalami lonjakan volume ekspor hingga 25,53%, sementara nilai ekspor meningkat sebesar 22,92%.
2. Indonesia, Vietnam, dan Sri Lanka menunjukkan daya saing ekspor lada yang kuat di pasar Asia berdasarkan tiga indikator: RCA, ECI, dan ISP. Ketiga negara memiliki nilai lebih dari satu, menandakan keunggulan komparatif yang tinggi dari tahun 2000 hingga 2023. Indonesia dan Sri Lanka memiliki nilai ECI di atas satu, menunjukkan keunggulan kompetitif yang meningkat, sementara Vietnam memiliki nilai ECI di bawah satu, menghindari tren positif. Semua negara ini menunjukkan nilai positif pada indikator ISP, yang mengindikasikan bahwa mereka berperan sebagai pengeksportir utama komoditas lada di kawasan Asia.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil analisis daya saing ekspor lada Indonesia terhadap Vietnam dan Sri Lanka di pasar Asia, yaitu:

1. Untuk meningkatkan daya saing lada Indonesia maupun Vietnam dan Sri Lanka, perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dari penjualan lada dengan mengembangkan dan meningkatkan ekspor lada dalam bentuk olahan (diversifikasi) sehingga dapat meningkatkan volume dan nilai ekspor lada. Selain itu, ada beberapa cara dapat dilakukan, yaitu dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada petani dan industri pengolahan lada, penyediaan fasilitas, serta meningkatkan penelitian yang berkaitan dengan teknik dan proses pengolahan lada.
2. Peningkatan sarana dan prasarana yang dapat mendukung informasi perdagangan lada Asia bahkan dunia. Perubahan pada harga komoditas yang ditawarkan akan memengaruhi besarnya permintaan ekspor dari masing-masing negara tujuan.